

Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Kebijakan Dividen dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan: Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor *Food And Beverages*

Nur Anisa¹, Sri Hermuningsih², Alfiatul Maulida³

Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta

nuranisa9922@gmail.com, hermun_feust@yahoo.co.id,

alfiatulmaulida@gmail.com,

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of firm size, leverage, dividend policy and profitability on firm value in the study of manufacturing companies in the food and beverages sector. This research uses quantitative research. The technique used in sampling is the purposive sampling method, namely the selection of samples is carried out with predetermined criteria. So that as many as 35 data were obtained from 7 food and beverages companies listed on the IDX during the 2016-2020 period. The data analysis method used is multiple linear regression analysis using the SPSS version 23 program. Based on the results of the study, it shows that: (1) firm size has no effect on firm value, (2) leverage has a negative and significant effect on firm value, (3) dividend policy has no effect on firm value, (4) profitability has a positive and significant effect on firm value.

Keywords: firm size, leverage, dividend policy and profitability.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan, *leverage*, kebijakan dividen dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan studi pada perusahaan manufaktur sektor *food and beverages*. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel yaitu metode *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel yang dilakukan dengan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya. Sehingga didapat sebanyak 35 data dari 7 perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI selama periode 2016-2020. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda menggunakan program SPSS versi 23. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, (2) *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, (3) kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, (4) profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: ukuran perusahaan, *leverage*, kebijakan dividen dan profitabilitas.

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Berdasarkan catatan BEI (Bursa Efek Indonesia) terdapat sekitar 713 perusahaan mencatatkan sahamnya di pasar modal pada November 2020. Semakin banyak perusahaan yang mencatatkan sahamnya akan membuat persaingan para pengusaha di Indonesia semakin tinggi pula. Agar mampu bertahan dan tetap maju diberbagai kondisi, setiap perusahaan dituntut untuk menghadapi dan mengantisipasi segala kondisi dengan memperoleh laba atau profit semaksimal mungkin guna memaksimalkan nilai perusahaan dan menjunjung kemakmuran para pemangku kepentingan dengan memanfaatkan sumberdaya yang ada pada perusahaan (Novari & Lestari, 2016). Untuk menarik perhatian investor perusahaan *go public* memilih dengan memaksimalkan nilai perusahaan (Suwardika & Mustanda, 2017). Harga saham mampu menjelaskan nilai perusahaan, dengan harga saham yang melonjak naik mencerminkan kemakmuran bagi pemangku kepentingan dari pembagian dividen yang diperoleh. Peningkatan nilai perusahaan juga menjadi evaluasi yang baik terhadap performa dan harapan perusahaan (Putra & Lestari, 2016).

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Faktor yang pertama yaitu ukuran perusahaan berupa besar kecilnya sebuah perusahaan yang tercerminkan melalui aset, total aset rata-rata, jumlah penjualan dan rata-rata total penjualan mampu mempengaruhi Nilai Perusahaan (A. K. Dewi & Badjra, 2017). Kemudahan bagi suatu perusahaan dalam mengantongi dana yang diperoleh dari pasar modal bisa dipengaruhi berdasarkan besar kecilnya ukuran suatu perusahaan (Setiawati & Lim, 2018). Suatu perusahaan yang memiliki ukuran relatif besar terutama yang mampu mengendalikan kebutuhan publik biasanya menjadi subjek pemerintah dan observasi publik, hal tersebut mampu memacu peningkatan nilai perusahaan (Widiatmoko & Mayangsari, 2016).

Faktor lain yang mampu memengaruhi nilai perusahaan yaitu *leverage*. Asal usul anggaran yang berasal dari dalam perusahaan berupa *retained earning* (laba ditahan) dan *depresiasi* serta pendanaan yang berasal dari luar perusahaan berupa penerbitan saham baru dan hutang dapat di percaya oleh perusahaan untuk memperoleh sumber pendanaan guna memaksimalkan nilai perusahaan (Sari & Abundanti, 2014).

Kebijakan dividen menjadi variabel berikutnya yang bisa memengaruhi nilai perusahaan. Dividen dapat menginformasikan dan memberi isyarat terhadap prospek suatu perusahaan karena jika dividen yang diberikan terhadap para *shareholder* besar maka kemampuan perusahaan akan terlihat maksimal dan penaksiran kepada

perusahaan yang terlihat dari harga saham akan membaik juga (Suffah & Riduwan, 2016).

Profitabilitas menjadi faktor berikutnya yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Kemampuan perusahaan saat menerima profit yang maksimal dapat mencerminkan kinerja perusahaan yang lebih sehat, hal tersebut mampu mendatangkan tanggapan yang baik dari para investor yang nantinya berdampak terhadap meningkatnya harga saham (Sari & Abundanti, 2014).

Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai Perusahaan?
2. Bagaimanakah pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan?
3. Bagaimanakah pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan?
4. Bagaimanakah pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan?

Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk menganalisis pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk menganalisis pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.
4. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Sifat Penelitian

Berdasarkan pada pendekatan analisisnya penelitian ini diklasifikasikan kedalam penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan suatu proses mendapatkan pengetahuan dengan menggunakan data berupa angka-angka sebagai alat analisisnya. Data-data yang berupa angka tersebut dikumpulkan kemudian dianalisis dan dideskripsikan untuk mendapatkan kesimpulan yang benar.

Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipahami kemudian disimpulkan (Sugiyono, 2017). Populasi pada penelitian ini yaitu perusahaan sektor *food nd beverages* yang terdaftar di BEI periode 2016-2020 berjumlah 33 populasi.

Sampel

Sampel adalah bagian dari karakteristik dan jumlah yang dimiliki populasi (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini sampel yang diambil yaitu berjumlah 7

perusahaan sektor *food and beverages* yang terdaftar di BEI. Kriteria yang digunakan dalam memilih sampel penelitian ini sebagai berikut:

1. Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2020.
2. Perusahaan yang menyajikan data laporan keuangan selama tahun 2016-2020 serta mempunyai data-data yang lengkap.
3. Perusahaan yang membagikan dividen pada tahun 2016-2020.

Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini didasarkan pada metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampling non random dimana peneliti terlebih dahulu menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan mampu menjawab permasalahan dalam penelitian.

Sumber dan Metode Pengambilan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis data sekunder yang diambil dari laporan keuangan perusahaan sektor *food and beverages* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia melalui situs www.idx.co.id periode 2016-2020. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data berupa metode dokumentasi dengan cara mengumpulkan, mencatat, dan mengkaji data sekunder laporan keuangan perusahaan sektor *food and beverages* dari masing-masing web resmi perusahaan.

Tempat dan Waktu Pengambilan Data

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data-data penelitian ini diperoleh melalui situs www.idx.co.id. Waktu pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu pada Minggu, 22 November 2020. Penelitian ini menggunakan waktu lima tahun terakhir yaitu pada 2016-2020, karena di tahun tersebut adalah tahun terbaru dan mudah dalam pengumpulan data.

Uji Kualitas Data

Uji Statistik Deskriptif

Menurut Ghazali (2018) statistik deskriptif adalah statistik yang memberikan ilustrasi maupun deskripsi suatu data yang dapat dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, maksimum, minimum, sum, range, *kurtosis* dan *kewness* (kemencengan distribusi). Menurut (Maharani & Suardana, 2014) statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran ataupun deskripsi suatu data yang dilihat dari rata-rata (*mean*), standar deviasi (*standar deviation*), dan maksimum-minimum.

Uji Asumsi Klasik

Menurut Ghozali (2018) uji asumsi klasik terhadap model regresi yang digunakan dilakukan agar dapat diketahui apakah model regresi tersebut merupakan model regresi yang baik atau tidak. Uji asumsi klasik harus dilakukan untuk menguji layak tidaknya model analisis regresi yang digunakan dalam penelitian. Uji ini meliputi:

Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan untuk menguji variabel residual apakah berdistribusi normal atau tidak. *Kolmogorov-smirnov* test dapat dijadikan uji statistic untuk melihat normal tidaknya. Jika nilai *Asymp Sig (2 tailed)* < 0,05 maka H_0 ditolak dan berarti data residual tidak terdistribusi secara normal. Namun jika *Asymp Sig (2 tailed)* > 0,05 maka H_0 diterima dan berarti data residual terdistribusi secara normal (Ghozali, 2018).

Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2018) uji multikolinieritas memiliki tujuan guna menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Independent). Guna menguji multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance dan variance inflation factor (VIF)* masing-masing variabel independen. Nilai cutoff untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai toleransi $\leq 0,10$ atau sama dengan $VIF \geq 10$.

Uji Heterokedastisitas

Uji Heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji grafik plot, uji park, uji glejser dan uji white merupakan beberapa cara yang dapat digunakan untuk melakukan uji heteroskedastisitas (Ghozali, 2018).

Uji Autokorelasi

Persamaan regresi yang baik adalah yang tidak mempunyai masalah pada autokorelasi. Apabila berautokorelasi maka tidak baik untuk dijadikan sebagai prediksi. Uji *Dubrin-Watson (DW)* digunakan untuk menentukan ada atau tidaknya masalah autokorelasi, sehingga terdapat ketentuan: tidak terjadi autokorelasi jika DW berada diantara -2 dan +2 atau $-2 < DW < +2$ dan jika terjadi autokorelasi positif jika DW dibawah -2 ($DW < -2$) (Ghozali, 2018).

Teknik Analisis Data

Analisis Regresi Linier Berganda

Uji regresi adalah teknik yang memiliki tujuan guna mengetahui hubungan antara variabel variabel dalam penelitian. Analisis regresi linier berganda dapat

dipergunakan guna menguji hubungan antar variabel secara bersamaan yaitu Ukuran Perusahaan, Leverage, Kebijakan Dividen, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. Adapun persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Y = Nilai Perusahaan

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X1 = Ukuran Perusahaan

X2 = Leverage

X3 = Kebijakan Dividen

X4 = Profitabilitas

Uji statistik t

Menurut Ghozali (2018) pada intinya uji T digunakan untuk melihat seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menandakan variasi variabel dependen. Pengujian dilakukan berdasarkan nilai signifikansi level 0,05 ($\alpha=5\%$). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria apabila nilai signifikansi $>0,05$ maka hipotesis ditolak atau koefisien regresi tidak signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependennya. Sedangkan apabila nilai signifikansi $<0,05$ maka hipotesis dapat diterima atau koefisien regresi signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependennya.

Uji Statistik f

Menurut Ghozali (2018) yang menerangkan bahwa pada intinya uji statistik F menunjukkan apakah seluruh variabel independen yang terdapat dalam model memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Uji F dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara nilai F hitung dengan F tabel serta melihat nilai signifikansi 0,05 dengan cara:

1. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau probabilitas $<$ nilai signifikan ($sig \leq 0,05$), maka model penelitian dapat digunakan.
2. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau probabilitas $>$ nilai signifikan ($sig \geq 0,05$), maka model penelitian tidak dapat digunakan.

Koefisien Determinasi (Adjust R²)

Uji R² (Adjusted R²) merupakan uji yang digunakan untuk mengukur besarnya variasi dari variabel dependen yang mampu dijelaskan oleh variasi dari variabel independen sedangkan sisanya tidak dapat dijelaskan merupakan bagian variasi dari variabel lain yang tidak termasuk dalam model (Ghozali, 2018). Nilai koefisien determinasi yaitu antara nol dan satu. Kemampuan variabel independen menjelaskan

variasi variabel dependen sangat terbatas ditunjukkan dengan nilai R^2 yang kecil. Sedangkan variabel independen mampu memberikan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan guna memprediksi variabel dependen ditunjukkan dengan nilai R^2 yang mendekati angka satu.

Interpretasi Hasil Analisis

- a. Menentukan formulasi hipotesis
Ho : $b_1 = 0$ artinya, semua variabel bebas (x) secara simultan tidak mempengaruhi variabel terikat (y)
- b. Menentukan derajat kepercayaan 95% ($\alpha=0,05$).
- c. Menentukan signifikansi
Nilai signifikansi (P value) $\leq 0,05$, maka Ho ditolak dan Ha diterima.
Nilai signifikansi (P value) $< 0,05$, maka Ho diterimadan Ha ditolak.

Definisi Variabel

Ukuran Perusahaan (X1)

Ukuran perusahaan (Size) adalah suatu indikator keuangan yang menggambarkan kemampuan finansial suatu perusahaan. Apabila semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin tinggi juga minat investor dalam menanamkan sahamnya dibandingkan dengan perusahaan kecil Denziana & Monica (2016)

Leverage (X2)

Leverage merupakan salah satu faktor yang mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Leverage merupakan suatu indikator keuangan yang digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan dibiayai oleh hutang (Yuliyani & Erawati, 2017).

Kebijakan Dividen (X3)

Kebijakan dividen merupakan seberapa banyak pendapatan suatu perusahaan yang bisa dikeluarkan sebagai dividen dan seberapa banyak pendapatan suatu perusahaan yang dapat dipertahankan (Ayem & Nugroho, 2016).

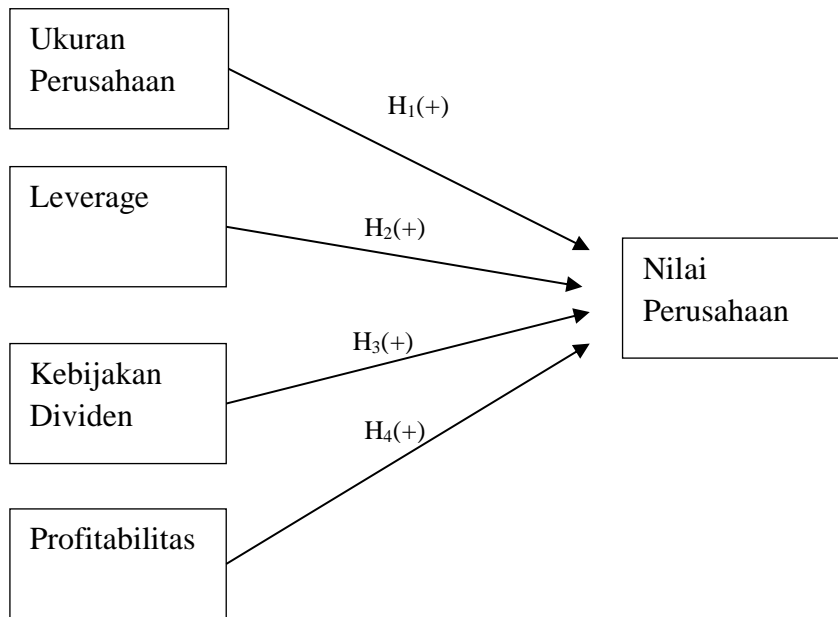
Profitabilitas (X4)

Profitabilitas menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba atau ukuran keefektifan dalam pengelolaan manajemen perusahaan. (Yuliyani & Erawati, 2017).

Nilai Perusahaan (Y)

Nilai perusahaan merupakan harga yang akan dibayar oleh calon pembeli atau investor ketika perusahaan tersebut diperdagangkan (Setiadharna & Machali, 2017).

Kerangka Pikir



Hipotesis Penelitian

H1 : Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

H2 : Leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

H3 : Kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

H4 : Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 1. Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ukuran Perusahaan	35	27,07	32,73	29,8129	1,71906
Leverage	35	,17	2,68	,9643	,68195
Kebijakan Dividen	35	,12	2,53	,4214	,42579
Profitabilitas	35	,04	,26	,1526	,06599
Nilai Perusahaan	35	,72	6,86	3,1643	1,79022
Valid N (listwise)	35				

Berdasarkan statistik deskriptif diatas, dapat diketahui sebagai berikut:

a. Ukuran Perusahaan

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui bahwa nilai minimum Ukuran Perusahaan yang diproksikan dengan $\ln(\text{Total Aset})$ sebesar 27,07 dan nilai maksimum sebesar 32,73. Hasil tersebut menunjukkan bahwa besarnya Ukuran Perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini berkisar antara 27,07 sampai 32,73 dengan rata-rata 29,8129 pada standar deviasi 1,71906.

b. *Leverage*

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui bahwa nilai minimum *Leverage* yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio (DER)* sebesar 0,17 dan nilai maksimum sebesar 2,68. Hasil tersebut menunjukkan bahwa besarnya *Leverage* yang menjadi sampel dalam penelitian ini berkisar antara 0,17 sampai 2,68 dengan rata-rata 0,9643 pada standar deviasi 0,68195.

c. Kebijakan Dividen

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui bahwa nilai minimum Kebijakan Dividen yang diproksikan dengan *Dividen Payout Ratio (DPR)* sebesar 0,12 dan nilai maksimum sebesar 2,53. Hasil tersebut menunjukkan bahwa besarnya Kebijakan Dividen yang menjadi sampel dalam penelitian ini berkisar antara 0,12 sampai 2,53 dengan rata-rata 0,4214 pada standar deviasi 0,42579.

d. Profitabilitas

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui bahwa nilai minimum Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Equity (ROE)* sebesar 0,04 dan nilai maksimum sebesar 0,26. Hasil tersebut menunjukkan bahwa besarnya Profitabilitas yang menjadi sampel dalam penelitian ini berkisar antara 0,04 sampai 0,26 dengan rata-rata 0,1526 pada standar deviasi 0,06599.

e. Nilai Perusahaan

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui bahwa nilai minimum Nilai Perusahaan yang diproksikan dengan *Price to Book Value (PBV)* sebesar 0,72 dan nilai maksimum sebesar 6,86. Hasil tersebut menunjukkan bahwa besarnya Nilai Perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini berkisar antara 0,72 sampai 6,86 dengan rata-rata 3,1643 pada standar deviasi 1,79022.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 2. Uji Normalitas

	Unstandardized Residual
N	35
Normal Parameters ^{a,b} Mean	,0000000

	Std. Deviation	1,26462056
Most Extreme Differences	Absolute Positive	,088
	Negative	-,075
Test Statistic		,088
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Berdasarkan output spss diatas dapat diketahui bahwa residual untuk data Ukuran Perusahaan, Leverage, Kebijakan Dividen dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan menunjukkan nilai *Asymp Sig (2 tailed)* sebesar 0,200 > 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa data terdistribusi dengan normal.

Uji Multikolinieritas

Tabel 3. Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2,951	4,149		,711	,482		
Ukuran Perusahaan	-,027	,139	-,026	-,194	,848	,935	1,069
Leverage	-1,156	,376	-,440	3,076	,004	,814	1,229
Kebijakan Dividen	-,436	,597	-,104	-,730	,471	,826	1,210
Profitabilitas	15,128	3,522	,557	4,295	,000	,991	1,009

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian tersebut terbebas dari multikolinieritas. Hal ini dibuktikan dengan nilai *tolerance* pada setiap variabel > 0,10 serta nilai *VIF* < 10,00.

Uji Heterokedastisitas

Tabel 4. Uji Heterokedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,805	,693		1,161	,255

Ukuran Perusahaan	-,013	,023	-,095	-,546	,589
Leverage	-,107	,063	-,318	-1,707	,098
Kebijakan Dividen	-,125	,100	-,232	-1,254	,220
Profitabilitas	,728	,589	,209	1,237	,226

Berdasarkan hasil dari tabel diatas dapat dinyatakan bahwa semua variabel mempunyai nilai signifikan lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heterokedastisitas pada residual, sehingga model regresi layak untuk digunakan.

Uji Autokorelasi

Tabel 5. Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,717 ^a	,514	,447	,96882	1,887

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa hasil uji asumsi autokorelasi dimana diperoleh nilai Durbin-Watson sebesar 1,887. Hasil nilai Durbin-Watson tersebut apabila dibandingkan dengan tabel Durbin-Watson untuk sampel 35 dengan derajat kepercayaan 5% diperoleh nilai dU sebesar 1,7259 dan 4-dU sebesar 2,2741. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa model regresi dalam penelitian ini terbebas dari masalah autokorelasi.

Perhitungan = $dU < dW < 4 - dU$

$$= 1,7259 < 1,887 < 2,2741$$

Analisis Regresi (Uji Hipotesis)

Tabel 6. Analisis Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3,304	4,123		,801	,429
Ukuran Perusahaan	-,039	,138	-,037	-,282	,780
Leverage	-1,156	,373	-,440	3,097	,004
Kebijakan Dividen	-,440	,593	-,105	-,741	,465
Profitabilitas	15,235	3,501	,562	4,352	,000

Dari hasil analisis regresi berganda, maka diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$PBV=3,304 - 0,039 \text{ SIZE} - 1,156 \text{ DER} - 0,440 \text{ DPR} + 15,235 \text{ ROE}$$

Persamaan regresi linier berganda diatas dapat diartikan bahwa:

- Variabel Ukuran Perusahaan memiliki koefisien negatif. Artinya jika Ukuran Perusahaan meningkat maka Nilai Perusahaan akan menurun.
- Variabel Leverage memiliki koefisien negatif. Artinya jika Leverage meningkat maka Nilai Perusahaan akan menurun.
- Variabel Kebijakan Dividen memiliki koefisien negatif. Artinya jika Kebijakan Dividen meningkat maka Nilai Perusahaan akan menurun.
- Variabel Profitabilitas memiliki koefisien positif. Artinya jika Profitabilitas meningkat maka Nilai Perusahaan akan meningkat.

Pengujian Hipotesis Parsial (Uji t)

- Berdasarkan tabel 6 untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan, diperoleh nilai t-hitung sebesar $-0,282 < t\text{-tabel } 2,042$ dan nilai signifikansi sebesar $0,780 > 0,05$. Dengan demikian hasil penelitian ini menunjukkan variabel Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (**H1 ditolak**).
- Berdasarkan tabel 6 untuk mengetahui pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan, diperoleh nilai t-hitung sebesar $-3,097 < t\text{-tabel } 2,042$ dan nilai signifikansi sebesar $0,004 < 0,05$. Dengan demikian hasil penelitian ini menunjukkan variabel Leverage berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (**H2 ditolak**).
- Berdasarkan tabel 6 untuk mengetahui pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan, diperoleh nilai t-hitung sebesar $-0,741 < t\text{-tabel } 2,042$ dan nilai signifikansi sebesar $0,465 > 0,05$. Dengan demikian hasil penelitian ini menunjukkan variabel Kebijakan Dividen tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (**H3 ditolak**).
- Berdasarkan tabel 6 untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan, diperoleh nilai t-hitung sebesar $4,352 > t\text{-tabel } 2,042$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian hasil penelitian ini menunjukkan variabel Profitabilitas berpengaruh dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (**H4 diterima**).

Pengujian Simultan (Uji f)

Tabel 7. Uji f

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
-------	----------------	----	-------------	---	------

1	Regression	55,124	4	13,781	7,679	,000 ^b
	Residual	53,842	30	1,795		
	Total	108,966	34			

Dari uji f diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai f-hitung sebesar $7,679 > f\text{-tabel } 2,68$ maka model yang digambarkan dalam kerangka pemikiran teoritis layak untuk digunakan.

Koefisien Determinasi (Adjusted R2)

Tabel 8. Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,711 ^a	,506	,440	1,33968

Hasil uji koefisien determinasi diatas menunjukkan bahwa diperoleh nilai *Adjusted R* sebesar 0,440. Nilai tersebut menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan, Leverage, Kebijakan Dividen dan Profitabilitas diketahui mampu menerangkan variabel Nilai Perusahaan sebesar 44% dan sisanya sebesar 54% dipengaruhi oleh variabel lain.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari nilai t-hitung sebesar $-0,282 < t\text{-tabel } 2,042$ dan nilai signifikansi sebesar $0,780 > 0,05$.
2. Leverage berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari nilai t-hitung sebesar $-3,097 < t\text{-tabel } 2,042$ dan nilai signifikansi sebesar $0,004 < 0,05$.
3. Kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap ukuran perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari nilai t-hitung sebesar $-0,741 < t\text{-tabel } 2,042$ dan nilai signifikansi sebesar $0,456 > 0,05$.
4. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari nilai t-hitung sebesar $4,352 > 2,042$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.

Saran

A. Bagi investor

Dalam pengambilan keputusan investasi terkait nilai perusahaan, hendaknya investor memperhatikan leverage dan profitabilitas perusahaan. Karena dalam penelitian ini kedua variabel tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

B. Bagi Perusahaan

Manajemen perusahaan diharapkan dapat memaksimalkan profitabilitas perusahaannya karena hal ini sangat diminati oleh para investor dan calon investor sehingga nilai perusahaan akan meningkat.

C. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan perusahaan lain sebagai objek, serta menggunakan variabel lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan seperti likuiditas, struktur modal dan sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayem, S., & Nugroho, R. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Dividen dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia) PERIODE 2010 - 2014. *Jurnal Akuntansi*, 4(1), 31-39. <https://doi.org/10.24964/ja.v4i1.125>
- Denziana, A., & Monica, W. (2016). Analisis Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan yang Tergolong LQ45 di BEI periode 2011-2014). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(2), 31-48.
- Dewi, A. K., & Badjra, I. B. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Aktiva Tidak Berwujud, Ukuran Perusahaan, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 6(4), 254302.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Maharani, I. G. A. ., & Suardana, K. A. (2014). Pengaruh Corporate Governance, Profitabilitas, dan Karakteristik Eksekutif Pada Tax Avoidance Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 9(2), 525-539.
- Novari, P. M., & Lestari, P. V. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Properti dan Real Estate. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(9), 5671-5694.
- Putra, A. N. D. A., & Lestari, P. V. (2016). Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(7), 4044-4070.
- Sari, P. I. P., & Abundanti, N. (2014). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan dan Leverage Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 3(5), 1427-1441.
- Setiadharna, S., & Machali, M. M. (2017). The Effect of Asset Structure and Firm Size on Firm Value with Capital Structure as Intervening Variable. *Journal of Business & Financial Affairs*, 06(04). <https://doi.org/10.4172/2167-0234.1000298>

- Setiawati, L. W., & Lim, M. (2018). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Pengungkapan Sosial Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *Jurnal Akuntansi*, 12(1), 29–57.
<https://doi.org/10.25170/jara.v12i1.57>
- Suffah, R., & Riduwan, A. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Deviden Pada Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(2), 1–17.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV. Alfabeta.
- Suwardika, I., & Mustanda, I. (2017). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti. *None*, 6(3), 254488.
- Widiatmoko, J., & Mayangsari, I. (2016). The Impact of Deferred Tax Assets , Discretionary Accrual , Leverage , Company Size and Tax Planning Onearnings Management Practices Pengaruh Aset Pajak Tangguhan , Discretionary Accrual , Leverage , Ukuran Perusahaan , Dan Perencanaan Pajak. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 7(1), 22–31.
- Yuliyani, N. M. A., & Erawati, N. M. A. (2017). Pengaruh Financial Distress, Profitabilitas, Leverage dan Likuiditas Pada Opini Audit Going Concern. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 19(2), 1490–1520.
<https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/28457/18712>